

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Tingkat keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran teori PKK di SMP Negeri 3 Margasari.

Dari hasil pengamatan dengan menggunakan lembar observasi tingkat keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran teori PKK sebelum tindakan sebanyak 32% dengan kategori rendah. Pada siklus I tingkat keaktifan belajar siswa dengan penerapan metode think-pair-share meningkat menjadi 63% dengan kategori sedang dan pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 19% dimana keaktifan belajar siswa menjadi 82% dengan kategori tinggi. Dengan lembar observasi dapat dilihat juga tingkat keaktifan belajar siswa secara individu pada siklus I paling tinggi adalah 81 % didapat oleh Edo Aggoro dan pada siklus II, 3 siswa memperoleh kriteria tinggi yaitu Diah Mela Amelia, Ihwan Khariri dan Sulistia Eni dengan perolehan 91%.

2. Peningkatan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran teori PKK di SMP Negeri 3 Margasari sebelum dan sesudah penerapan metode *Think-Pair-Share*.

Penerapan metode *think-pair-share* (TPS) di SMP Negeri 3 Margasari Kabupaten Tegal kelas VII B telah dilakukan sesuai tahapan

pelaksanaannya, yaitu tahapan *think* (berfikir), *pair* (berpasangan) dan *share* (berbagi) dengan kelompok.

Tahap pertama penerapan metode *think-pair-share* yaitu *think* dimana siswa diberi tugas untuk mengerjakan secara individu. Tugas diberikan setelah guru menerangkan materi pelajaran. Tahap kedua yaitu *pair* siswa diminta berpasangan dalam kelompoknya masing-masing. Kelompok terdiri dari 9 kelompok yang masing-masing kelompok berjumlah 4 siswa (8 kelompok) dan 6 siswa (1 kelompok). Tahap ketiga dalam penerapan metode penelitian ini yaitu tahap *share*, dimana masing-masing kelompok berbagi jawaban dengan kelompok lainnya dengan cara mempresentasikan jawaban hasil diskusi didepan kelas.

Data hasil pengamatan dengan lembar observasi didapatkan hasil sebelum dan sesudah penerapan metode *think-pair-share* keaktifan siswa sebesar 32% dengan kategori rendah, pada siklus I meningkat sebesar 31% dimana pada siklus I keaktifan belajar siswa menjadi 63%, dan pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 19 % sehingga keaktifan belajar siswa menjadi 82%. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan dengan penerapan metode *think-pair-share* keaktifan belajar siswa meningkat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Siswa kelas VII B SMP N 3 Margasari Tegal menunjukkan tanggapan yang baik setelah dilaksanakan metode pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS). Melihat hal tersebut peneliti menyarankan kepada guru untuk menggunakan metode pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) sebagai salah satu alternatif pembelajaran teori PKK selanjutnya.
2. Apabila menggunakan metode pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) maka dibutuhkan perencanaan yang baik dan pengelolaan waktu yang tepat. Pertanyaan untuk diskusi sebaiknya lebih menantang, sehingga siswa bisa lebih bekerja keras dalam mengerjakan tugas.